

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti secara langsung turun ke lapangan guna mendapatkan informasi yang valid, akurat, dan tanpa rekayasa. Peneliti menggunakan pendekatan dari metode kualitatif, yaitu pendekatan dalam melakukan penelitian yang memfokuskan pada fenomena dan keadaan yang ada. Penelitian ini tidak difokuskan pada penggunaan data numerik melainkan pada pemahaman peran yang dimainkan manusia dalam hubungan bermasyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berlokasi di MTs Ma'arif NU Gombang Kabupaten Kebumen. Pemilihan tempat ini berdasarkan pada kebutuhan penelitian, dan karakteristik informan yang diperlukan yang memiliki kriteria serta mendapatkan jumlah sampel yang dikehendaki. Dikarenakan MTs Ma'arif NU Gombang sedang bersiap dan membangun program untuk menjadi madrasah Inklusif di tingkat Sekolah Menengah Pertama sedrajat. Sekaligus sebagai kampanye kepada masyarakat pentingnya pendidikan inklusif untuk semua kalangan sehingga tidak lagi ada diskriminasi terhadap anak-anak berkebutuhan khusus yang mana keberadaan mereka sudah sepantasnya diterima di tengah masyarakat umum. Penelitian ini dilaksanakan selama satu setengah bulan, terhitung sejak tanggal pertengahan Maret hingga akhir April 2024, secara keseluruhan rancangan jadwal penelitian dapat dilihat pada table.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Bulan	Maret		April			
Minggu	III	IV	I	II	III	IV
Survey Lokasi						
Penyusunan Proposal						
Izin Penelitian						
Observasi						
Pengumpulan Data						
Penarikan Kesimpulan						
Penulisan Laporan						

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa permulaan penelitian ini dengan melaksanakan survey lokasi yang dilaksanakan pada minggu ke 3 bulan Maret. Kemudian dengan penyusunan proposal dan dilanjutkan dengan izin penelitian. Secara aktif penelitian ini dilaksanakan pada awal minggu bulan April 2024 yang dimulai dengan melaksanakan observasi, kemudian pada minggu kedua melaksanakan pengumpulan data. Diminggu ketiga dengan penarikan kesimpulan dan diakhiri dengan penulisan laporan pada akhir bulan April 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dimana peneliti memperoleh data penelitian. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif maka sumber penelitian berupa informan atau sumber informasi penelitian. Dalam penelitian ini sumber penelitian diantaranya kepala madrasah, guru

sejarah kebudayaan islam dan juga siswa yang mengalami hambatan pembelajaran yaitu siswa slow learner dan ADHD. Berkaitan dengan penelitian ini secara umum menggunakan sosial situasi yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, serta aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.¹⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dan informasi yang akurat, maka dalam jalanya penelitian ini dipergunakan berbagai teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Berikut penjeleasan singkat berkaitan dengan teknik pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi.²⁰ Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik penelitian yang lain, karena observasi tidak terbatas pada orang tetapi objek yang lain. Teknik observasi digunakan jika peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹ Peneliti melakukan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dipakai sebagai sumber data

¹⁹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet.21 (Bandung:Alfabeta,2015), hal 285.

²⁰ Sugiyono, Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta:2012), hlm 226

²¹ Sugiyono, Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta:2012), hlm.145.

penelitian.²² Peneliti memperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di dalam kelas, hal ini dilakukan sebagai pengamatan dan data sumber dari penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Dalam melaksanakan Teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian pesan suara dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data versi Miles

²² Sugiyono, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta:2012), hlm.227.

dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi. Data yang telah diverifikasi dapat diolah menjadi sumber penelitian. Sehingga dalam penelitian tersebut terdapat validasi yang benar terhadap suatu penelitian.

2. Penyajian Data

Pendeksripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran dan kecocokan. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.

F. Kerangka berpikir